

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika perusahaan hanya berorientasi pada memaksimalkan laba tanpa memperdulikan dampak lingkungan dan sosial, maka akan terjadi dampak negative pada lingkungan masyarakat sebagai akibat kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Belajar dari dampak negatif berupa kerusakan lingkungan maka memicu munculnya paradigma baru bahwa perusahaan dalam menjalankan operasionalnya tidak hanya untuk mencari keuntungan semata melainkan juga harus memperdulikan keamanan bagi lingkungan masyarakat. Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap sosial lingkungannya maka perusahaan perlu menyajikan kegiatan-kegiatan sosial lingkungan tersebut dalam sebuah laporannya yang biasa disebut dengan *sustainability report*.

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2012:2) adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan. Sedangkan menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Struktur modal (*capital struktur*) adalah kombinasi spesifik antara ekuitas dan utang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian *Artiach et al.* (2010) menemukan adanya hubungan negatif antara laporan keberlanjutan dengan leverage keuangan perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi dalam perusahaan akan meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi (Lutfia, 2012) dan (Nasir, 2014). Pelaporan laba yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat sehingga meyakinkan perusahaan dalam memperoleh

pinjaman dari para *stakeholdernya*. Sehingga dalam mencapai laba yang tinggi perusahaan secara otomatis akan mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan, termasuk mengurangi biaya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial. Pendapat lain disampaikan oleh Healy dan Palepu (2001) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan pengungkapan sukarela dalam jumlah banyak dapat mengurangi informasi dan dapat memberi sinyal positif di pasar modal, hal ini akan berdampak positif pada *investor* yang merupakan *fundamental* penerbitan instrumen-instrumen utang dan *equitas* pada pasar modal. Adapun yang peneliti dapat adalah Publikasi *Sustainability report* di Indonesia masih bersifat *voluntary* karena tidak terdapat standar baku yang mengaturnya. Walaupun demikian, minat dan prioritas perusahaan untuk mempublikasikan *sustainability report* tidak berkurang.

Kesadaran perusahaan untuk mengungkapkan laporan yang bersifat sukarela seperti laporan keberlanjutan masih sangat kurang. Ada beberapa faktor yang membuat perusahaan enggan membuat *sustainability report*. Pertama yaitu perusahaan tidak transparan dalam menjalankan bisnisnya, dan tidak memiliki komitmen menjadi perusahaan Good Struktur Modal. Faktor kedua yaitu perusahaan menganggap *sustainability report* sebagai sebuah biaya tambahan. Sedangkan yang ketiga yaitu, belum ada suatu peraturan yang mewajibkan suatu perusahaan untuk merilis *sustainability report*.

Penelitian mengenai *sustainability report* mulai berkembang yang menandakan fenomena pelaporan *sustainability report* mulai banyak dilakukan oleh perusahaan. Selanjutnya, penelitian kuantitatif yang lebih mendalam telah dilakukan Dilling (2009). Dilling (2009) menganalisis apakah terdapat perbedaan antara perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* dengan yang tidak, melalui karakteristik-karakteristik perusahaan. Karakteristik-karakteristik perusahaan dalam penelitian Dilling (2009) adalah jenis sektor operasi, kinerja keuangan, pertumbuhan jangka panjang, struktur modal, Struktur Modal, serta lokasi perusahaan-perusahaan didirikan. Penelitian ini penting dilakukan karena penelitian di Indonesia masih sedikit membandingkan karakteristik perusahaan dengan publikasi *sustainability report*. Penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai *sustainability report* perlu dilakukan untuk mendorong perkembangan *sustainability report* sehingga kontribusi yang dilakukan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan atau *stakeholders* lebih optimal, yaitu menunjukkan

komitmen perusahaan terhadap perkembangan berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Oleh sebab itu menarik untuk menganalisis karakteristik-karakteristik yang mempengaruhi perusahaan dalam mempublikasikan *sustainability report*.

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) ini penting untuk dilakukan karena bermanfaat untuk menghindarkan investasi dari risiko lingkungan dan risiko sosial. Salah satu manfaat laporan ini adalah untuk memberi keyakinan kepada investor dan kreditor kedua risiko tersebut di atas. Namun praktek publikasi *sustainability report* pada perusahaan di Indonesia dalam empat tahun terakhir ini belum konsisten. Dimana pada tahun 2015 ke tahun 2016 dalam publikasi *sustainability report* mengalami peningkatan dari 36 perusahaan menjadi 37 perusahaan. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan dan ditahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 40 dari total keseluruhan 46 perusahaan. Hal tersebut terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.1. *Sustainability Report* Pada Perusahaan Di Indonesia Tahun 2016-2018

| Nama Perusahaan | 2016 | 2017 | 2018 |
|---|-------------|-------------|-------------|
| Adhi Karya (Persero) Tbk., PT. | √ | | √ |
| Adira Dinamika Multi Finance Tbk., PT | √ | | √ |
| AKR Corporido, PT., Tbk | √ | √ | |
| Antam (Persero) Tbk., PT. | √ | √ | √ |
| Austindo Nusantara Jaya Tbk., PT. | √ | √ | |
| Astra Agro Lestari Tbk., PT. | | √ | √ |
| Astra International Tbk., PT. | √ | √ | √ |
| Bakrie & Brothers, PT., Tbk | | | √ |
| Bakrie Sumatera Plantations Tbk., PT. | √ | √ | √ |
| Bank Bukopin Tbk., PT | | √ | √ |
| Bank Central Asia Tbk, PT | √ | | √ |
| Bank CIMB Niaga Tbk., PT. | | √ | √ |
| Bank Danamon Indonesia Tbk., PT | √ | √ | √ |
| Bank Internasional Indonesia Tbk. PT. | √ | √ | √ |
| Bank Mandiri (Persero) Tbk. | √ | | √ |
| Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT. | √ | √ | √ |

| Nama Perusahaan | 2016 | 2017 | 2018 |
|---|-------------|-------------|-------------|
| Bank OCBC NISP Tbk., PT. | √ | | √ |
| Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk., PT | | | √ |
| Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk., PT | √ | | √ |
| Bank Permata Tbk, PT | √ | | √ |
| Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT. | √ | √ | √ |
| Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk | | √ | |
| BFI Finance Indonesia Tbk | √ | | √ |
| Bukit Asam (Persero) Tbk., PT. | √ | √ | √ |
| Garuda Indonesia (Persero) Tbk., PT | | √ | √ |
| Holcim Indonesia Tbk., PT. | √ | √ | √ |
| Indika Energy Tbk., PT. | | √ | |
| Indo Tambang Raya Megah Tbk., PT | | | √ |
| Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., PT | | √ | |
| Jasa Marga (Persero) Tbk | √ | √ | |
| Medco Energy Internasional Tbk., PT. | √ | | √ |
| Multi Bintang Indonesia Tbk., PT | √ | | |
| Pembangunan Perumahan (Persero), PT., Tbk | | | √ |
| Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., PT. | | | √ |
| Petrosea Tbk., PT. | √ | | √ |
| Salim Ivomas Pratama Tbk., PT | √ | | √ |
| Semen Indonesia (Persero) Tbk., PT. | √ | √ | √ |
| Telekomunikasi Indonesia Tbk., PT. | √ | √ | √ |
| Total Bangun Persada, PT., Tbk | | | √ |
| Unilever Indonesia Tbk | √ | √ | |
| United Tractors Tbk., PT. | √ | √ | √ |
| Vale Indonesia Tbk., PT | √ | | √ |
| Wijaya Karya (Persero) Tbk., PT. | √ | √ | √ |
| Wijaya Karya Beton, PT., Tbk | √ | √ | √ |
| XL Axiata Tbk., PT. | √ | √ | √ |
| Total | 37 | 27 | 40 |

Sumber:www.idx.co.id

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa Antam (Persero) Tbk., PT. pada tahun 2016 - 2018 perusahaan tersebut mempublikasikan. Sedangkan pada Adira Dinamika *Multi Finance* Tbk pada tahun , 2016 dan 2018 mempublikasikan laporan tersebut. Namun pada tahun 2017 tidak mempublikasikannya. Hal tersebut yang menunjukkan ketidak konsistenan dalam mempublikasikan laporan berkelanjutan. Sehingga perlu dilakukan analisis maupun kajian yang menyebabkan hal tersebut terjadi.

Berdasarkan penjelasan dan data yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diketahui pentingnya laporan keberlanjutan atau *sustainability report* karena bermanfaat salah satu diantaranya untuk memberi keyakinan terhadap investor menghindarkan investasi dari risiko lingkungan dan risiko social, sehingga dapat menambah kepercayaan yang kemudian akibatnya akan meningkatkan tingkat investasi yang berpengaruh terhadap profitabilitas dan dananya dapat dipergunakan untuk pengelolaan dan penambahan kekayaan perusahaan yang salah satu akibat dari pengelolaan kekayaan perusahaan juga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas laporan keberlanjutan. maka peneliti sangat tertarik untuk mengangkat dengan judul: **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018”**.

B. Rumusan Masalah

- a) Apakah *Kinerja Keuangan* berpengaruh Terhadap *Sustainability Report* di Bursa Efek Indonesia ?
- b) Apakah Struktur Modal berpengaruh Terhadap *Sustainability Report* di Bursa Efek Indonesia ?
- c) Apakah Kinerja Keuangan dan Struktur Modal berpengaruh Terhadap *Sustainability Report* di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia
- b) Untuk mengetahui Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia
- c) Untuk mengetahui Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan dan Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis , sebagai berikut

1. Secara Teoritis

- a) Publikasi *Sustainability* report di Indonesia masih bersifat *voluntary* karena tidak terdapat standar baku yang mengaturnya Walaupun demikian, minat dan prioritas perusahaan untuk mempublikasikan *sustainability* report tidak berkurang.

2. Manfaat Bagi Praktis

- a. Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan Kinerja Keuangan terhadap Publikasi *Sustainability Report* di Bursa Efek Indonesia
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen agar penyajian laporan keuangan berkelanjutan dapat diterbitkan tepat waktu, sehingga yang dipilih lebih akurat lagi
- c. Bagi Pihak lain, Mudah-mudahan hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang bermanfaat di masa yang akan datang

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kinerja keuangan yang menggambarkan kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas yang diukur dari *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan dan struktur modal yang dicerminkan oleh kemampuan Liabilitas, yaitu *Debt to Equity Ratio* terhadap Publikasi *Sustainability Report* yang menggunakan standar GRI yaitu indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan dan indikator kinerja social. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.